

## ABSTRAK

**Irma Saima Karima (1222020130), 2026. Motivasi Mengikuti Kegiatan Kamis Mengaji dan Hubungannya dengan Kefasihan Melafalkan Al-Qur'an** (Penelitian Korelasional terhadap Siswa Kelas VIII SMPN 30 Kota Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil studi pendahuluan yang menunjukkan bahwa di SMPN 30 Kota Bandung terdapat kegiatan kams mengaji yang dilaksanakan secara rutin sebagai upaya mengatasi ketidakmampuan siswa dalam melafalkan Al-Qur'an secara fasih. Dengan adanya kegiatan tersebut, idealnya dapat menghasilkan siswa yang fasih dalam melafalkan Al-Qur'an. Namun pada kenyataannya masih ditemukan siswa yang belum fasih dalam melafalkan Al-Qur'an, dimana dari total 21 orang siswa yang di tes hanya 4 orang siswa yang menunjukkan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dengan kenyataan di lapangan. Mengapa hal itu terjadi?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) motivasi siswa mengikuti kegiatan kams mengaji di kelas VIII SMPN 30 Kota Bandung; (2) kefasihan siswa melafalkan Al-Qur'an di kelas VIII SMPN 30 Kota Bandung; (3) hubungan antara motivasi siswa mengikuti kegiatan kams mengaji dengan kefasihan mereka dalam melafalkan Al-Qur'an di kelas VIII SMPN 30 Kota Bandung

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa motivasi berperan sebagai pendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas dan meraih prestasi. Melalui usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan dilandasi oleh motivasi yang kuat, seseorang cenderung mampu menghasilkan pencapaian yang optimal sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Menurut *Self-Determination Theory* (SDT), motivasi pada manusia dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif signifikan antara motivasi siswa mengikuti kegiatan kams mengaji dengan kefasihan melafalkan Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi dan uji hipotesis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi siswa mengikuti kegiatan kams mengaji berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,11; (2) Kefasihan melafalkan Al-Qur'an berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,47; (3) Hubungan motivasi mengikuti kegiatan kams mengaji dengan kefasihan melafalkan Al-Qur'an memiliki hubungan positif yang signifikan dengan (a) koefisien korelasi rank spearman sebesar 0,389 yang berada pada kategori rendah. (b) Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung yaitu 3,27 >  $t$  tabel 2,000, sehingga hipotesis diterima. (c) Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 15,1%, artinya motivasi mengikuti kegiatan Kamis Mengaji memberikan kontribusi sebesar 15,1% terhadap kefasihan melafalkan Al-Qur'an, sedangkan 84,9% dipengaruhi oleh faktor lain.